

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian menjelaskan secara singkat gambaran permasalahan yang diteliti. Dalam hal ini peneliti menggunakan klasifikasi desain penelitian dari Uma Sekaran. Tujuan dari penelitian ini adalah pengujian hipotesis, yang mana pengujian hipotesis menurut Sekaran (2011:162) adalah penelitian yang menjelaskan sifat hubungan tertentu, atau menentukan perbedaan antar kelompok (independensi) dua atau lebih faktor dalam suatu situasi. Ada 3 hipotesis yang akan diuji di dalam penelitian ini.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yaitu studi dimana peneliti berminat untuk menemukan variabel penting yang berkaitan dengan masalah. Variabel yang dimaksud adalah *Independent variabel* (variabel bebas) yaitu variabel yang mempengaruhi dan *Dependent variabel* (variabel terikat) yaitu variabel yang dipengaruhi.

Tingkat intervensi peneliti terhadap studi yaitu intervensi minimal, yang artinya peneliti mempunyai ketertarikan langsung dengan penelitian namun tidak mendalam. Dengan kata lain, peneliti hanya ingin melakukan sebuah studi korelasional. Horizon waktu yang digunakan yaitu data time series. Hal ini dikarenakan objek penelitian dikategorikan banyak dan waktunya dilakukan secara beraturan yaitu perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sektor pertanian Periode 2011-2015.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 3.2 Variabel penelitian dan Defenisi Operasional Variabel

### 3.2.1 Variabel Terikat (Dependen)

Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono,2016:39). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah ISR (*Islamic Social Reporting*). *Islamic Social Reporting* adalah pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang bersifat sukarela yang dilakukan secara islami (*voluntary disclosure*). *Islamic Social Reporting* dapat diukur dengan indeks ISR dari masing-masing perusahaan setiap tahun.

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis isi tanpa pembobotan yaitu dengan melihat ada atau tidaknya item informasi yang diungkapkan dalam laporan tahunan suatu perusahaan. Setiap item tidak diberi bobot yang berbeda dalam setiap pengungkapan karena yang diukur hanya kelengkapan pengukuran informasi. Indeks ISR dalam penelitian ini ada 43 pokok pengungkapan yang tersusun dalam enam tema. Indeks ISR ditentukan dengan metode *content analysis* pada laporan tahunan perusahaan. *Content analysis* merupakan metode pengumpulan data penelitian melalui teknik observasi dan analisis terhadap isi atau pesan suatu dokumen. Tujuan dari metode ini adalah melakukan identifikasi terhadap karakteristik atau informasi spesifik pada suatu dokumen untuk menghasilkan deskripsi obyektif dan sistematis (Sangadji dan Sopiah,2010:172). Jika terdapat satu item yang diungkapkan maka akan mendapat skor 1 dan jika tidak ada pengungkapan maka akan mendapat skor 0. Skor tersebut kemudian

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dijumlahkan secara keseluruhan sehingga skor terbesar adalah 43 dan skor terkecil adalah 0 untuk masing-masing perusahaan dalam setiap tahun.

Setelah melakukan scoring, maka besar disclosure level atau indeks ISR dapat ditentukan dengan rumus berikut:

$$\text{Disclosure Level} = \frac{\text{Jumlah Skor Disclosure yang Dipenuhi}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}}$$

### 3.2.2 Variabel Bebas (Independen)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono 2016:39). Maka berdasarkan landasan teori dan perumusan hipotesis yang ada, yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, profitabilitas dan *kepemilikan saham publik*.

#### 3.2.2.1 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dihitung dengan beberapa metode. Penelitian yang dilakukan Othman et al (2009), Putra dan Rahardjo (2011) dan Raditya (2012) mengukur variabel ukuran perusahaan dengan menggunakan *proxy* total aset yang diperoleh dari laporan posisi keuangan pada akhir periode dalam laporan tahunan perusahaan. Hal ini dikarenakan total asset menunjukkan jumlah kepemilikan asset yang dimiliki perusahaan yang dilihat dari penjumlahan asset lancar dengan asset tetap, sehingga total asset dinilai lebih dapat mempresentasikan apakah suatu

perusahaan masuk dalam kategori perusahaan ukuran besar atau kecil. Berikut ini rumus untuk mengukur ukuran perusahaan.

$$\text{Size} = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

### 3.2.2.2. Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur secara keseluruhan besar atau kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik perusahaan menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan (Fahmi,2015:135). Dalam penelitian ini profitabilitas menggunakan proksi *Return On Asset*. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Raditya (2012) dan Karunia (2012) yang mengukur proksi profitabilitas dengan menggunakan ROA. Hal ini dikarenakan ROA menggambarkan kinerja operasional perusahaan dalam menghasilkan profit dengan melakukan pengelolaan atas aset yang dimiliki. Sehingga sesuai untuk menjelaskan pengungkapan perusahaan mengenai apakah perusahaan sudah menggunakan aset secara benar dalam menghasilkan profit.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Keterangan :

*Return On Asset* (ROA) : Profitabilitas

*Total Asset* : Total Aset

### 3.2.2.3 Kepemilikan Saham Publik

Kepemilikan saham publik adalah kepemilikan saham oleh publik/masyarakat terhadap saham perusahaan diindonesia, yang berarti semua aktivitas dan keadaan perusahaan harus dilaporkan dan diketahui oleh publik

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai salah satu bagian dari pemegang saham (Putra dan Rahardjo,2011). Penelitian yang dilakukan oleh Khasanah dan Agung (2015) dan Ma'rifatul (2016) mengukur kepemilikan saham publik dengan menghitung persentase jumlah saham yang dimiliki publik terhadap total saham yang dimiliki perusahaan. Karena perusahaan yang sebagian besar sahamnya dimiliki oleh publik akan melakukan pengungkapan pertanggung jawaban lebih besar dari pada sahamnya tidak dimiliki oleh publik. Berikut ini rumus untuk menghitung kepemilikan saham publik :

$$\text{Rasio} : \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Lembar Saham Publik}}{\text{Total Lembar Saham Perusahaan}}$$

### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2013:148). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang masuk pada Indeks Saham Syariah Indonesia Sektor Pertanian pada tahun 2011-2015. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono,2013:149). Sementara itu untuk pemilihan sampel Purpose Sampling yaitu pemilihan sampel dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar pada indeks saham syariah sektor pertanian tahun 2011-2015
2. Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan tahunan pada secara berturut-turut

**Tabel 3.1 : Pemilihan daftar sampel perusahaan**

No	Kriteria	Total
1	Perusahaan yang terdaftar pada indeks saham syariah sektor pertanian tahun 2011-2015	8
2	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan tahunan secara berturut-turut	(1)
	<b>Jumlah Sampel</b>	<b>7</b>

Sumber : Data di olah penulis, 2017

Berdasarkan data diatas maka dipilihlah 7 perusahaan sebagai sampel dengan tahun pengamatan antara 2011-2015 atau selama 5 tahun berturut-turut, sehingga diperoleh jumlah sampel secara keseluruhan sebanyak 35 perusahaan.

**Tabel 3.2: Daftar Sampel Perusahaan sektor pertanian**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AALI	PT Astra Agro Lestari Tbk.
2	BISI	PT BISI International Tbk.
3	BWPT	PT Eagle High Piantations Tbk.
4	IIKP	PT Inti Agri Tbk.
5	LSIP	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk.
6	SGRO	PT Sampoerna Agro Tbk.
7	SIMP	PT Salim Inomas Pratama Tbk.

Sumber : www.idx.co.id

### 3.4 Jenis dan Sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah ada dan tidak perlu dikumpulkan sendiri oleh peneliti (Sekaran,2011:77). Data sekunder yang digunakan yaitu laporan keuangan dan laporan tahunan pada tahun 2011-2015 dari perusahaan yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masuk pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Penggunaan data sekunder pada penelitian ini didasarkan pada :

1. Indonesia Stock Exchange (IDX) Fact tahun 2011-2015
2. Website Perusahaan

### 3.5 Metode pengumpulan data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan beberapa metode, antara lain:

1. Studi dokumentasi, yaitu data perusahaan melalui dokumen, yang diperoleh dari Indonesian Stock Exchange (IDX) Fact tahun 2011-2015.
2. Studi pustaka, pengumpulan data sebagai landasan teori serta penelitian terdahulu, data diperoleh melalui buku-buku, penelitian terdahulu, serta sumber tertulis lain nya yang terkait dengan penelitian ini.

### 3.6 Metode analisis data

Metode analisis data adalah proses mengelompokkan data berdasarkan variabel, mentabulasi data berdasarkan variabel, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono,2016:147).

#### 3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang

berlaku untuk umum dan generalisasi. Yang termasuk pada analisis statistik deskriptif adalah nilai minimum, maximum mean dan standar deviasi (Sugiyono,2016:147).

### **3.6.2 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik dilakukan jika variabel bebas lebih dari dua variabel, hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah data dari variabel-variabel yang akan dilakukan analisa dalam penelitian memenuhi uji asumsi klasik atau tidak karena penelitian yang bagus (model penelitian dengan menggunakan regresi linier) itu jika data dalam penelitiannya memenuhi asumsi klasik. Ada empat uji asumsi klasik yang biasanya dilakukan yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikorelasi, dan uji autokorelasi.

#### **3.6.2.1 Uji Normalitas**

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013:160). Ada dua cara yang digunakan pada uji normalitas yaitu dengan menggunakan grafik *Normal Probability Plot* dan *Kolmogorov-Smirnov (K-S)*. Distribusi normal yang dihasilkan dengan menggunakan uji *Normal Probability Plot* akan membentuk satu garis lurus diagonal dan *plotting* data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Uji normalitas dengan menggunakan uji non paramedik *Kolmogorov-Smirnov (K-S)*, residual data dikatakan terdistribusi normal apabila nilai *Asymp Sig* lebih dari 0,05 (5%).

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas (Ghozali, 2013:105). Multikolinearitas di dalam model regresi dapat dideteksi melalui tiga hal yaitu:

1. Nilai R<sup>2</sup> yang dihasilkan sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independent banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
2. Menganalisis matriks korelasi variabel-variabel independen.
3. *Tolerance* Dilihat dari sisi *Tolerance* dan lawannya serta *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai *Tolerance* > 0,10 atau sama dengan VIF < 10, dapat diartikan tidak terjadi multikoleniaritas dan sebaliknya apabila nilai < 0,10 atau sama dengan VIF > 10 maka terjadi multikolonieritas.

### 3.6.2.3 Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas adalah terjadinya varians yang tidak sama untuk variabel independen yang berbeda. Heterokedastisitas dapat terdeteksi dengan melihat plot antara nilai taksiran dengan residual. Cara untuk dapat mendeteksi ada tidaknya heterokedasitas adalah dengan *Scatterplot* dan Uji *Glejser*. Terdapat beberapa kriteria yang digunakan dalam uji heterokedasitas dengan grafik *Scatterplot* yaitu:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Jika terdapat pola tertentu, seperti titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar dan menyempit) maka telah terjadi heterokedasitas.
2. Jika tidak terdapat pola yang jelas serta terdapat titik yang melebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedasitas.

Uji heterokedasitas digunakan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika variabel independen secara statistik berpengaruh signifikan (kurang dari 0,05 atau 5 %) terhadap variabel independen, maka ada indikasi terjadi heterokedasitas. Jika variabel independen secara statistik tidak berpengaruh signifikan (lebih dari 0,05 atau 5%) maka regresi tidak mengandung adanya heterokedasitas.

### 3.6.2.4 Uji autokorelasi

Menurut Ghozali (2013:110) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan uji Durbin – Watson. Uji Durbin Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi di antara variabel independen. Hipotesis yang akan diuji adalah :

$H_0$  : tidak ada autokorelasi ( $r = 0$ )

$H_A$ : ada autokorelasi ( $r \neq 0$ )

### Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autikorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	No desicion	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negative	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

### 3.6.3 Uji hipotesis

#### 3.6.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh variabel-variabel independent (lebih dari satu) terhadap variabel dependent. Penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Pengungkapan ISR

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X1 = LNSIZE

X2 = ROA (*Return On Asset*)

X3 = Rasio Kepemilikan Saham Publik

e = Kesalahan Residual

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.6.3.2 Uji-t (Uji Signifikan Parsial)

Hipotesis dalam uji-t digunakan untuk menguji perbandingan dua rata-rata sampel yang berpasangan (Priyatno,2012:41). Jika t hitung lebih besar dari t tabel (*one tailed*) serta tingkat signifikannya (*p-value*) lebih kecil dari 5 % ( $\alpha = 0,05$ ).

Hal ini berarti ada pengaruh signifikan antara variabel independen secara parsial.

Uji-t menggunakan uji t tabel pada tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan dalam analisis ( $\alpha$ ) = 5%, dengan ketentuan *degree of freedom* (df) = n- k, dimana n adalah besarnya sampel, k adalah jumlah variabel.

$$t \text{ tabel} = \{ \alpha ; df = (n-k) \}$$

Adapun keputusan hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Bila t hitung > t tabel atau probabilitas < tingkat signifikansi ( sig < 0,05 ) dan koefisien regresi yang dihasilkan positif, maka hipotesis diterima
2. Bila t hitung < t tabel atau probabilitas > tingkat signifikansi ( sig > 0,05), maka hipotesis ditolak.

### 3.6.3.3 Uji F (Uji Simultan)

Uji-F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat (Ghozali,2013:98). Kriteria pengujian tingkat signifikan  $\alpha = 0,05$ . Kriteria keputusannya adalah sebagai berikut:

1. Apabila F hitung > F tabel atau memiliki tingkat signifikan < 0,05 maka Ho ditolak dan H1 diterima
2. Apabila F hitung < F tabel atau memiliki tingkat signifikan > 0,05 maka Ho diterima atau H1 ditolak

### 3.6.3.4 Koefisien Determinasi ( *Adjusted R<sup>2</sup>* )

Koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013: 97).

Dapat disimpulkan bahwa uji determinasi menunjukkan seberapa besar variabel-variabel independent yang ada di dalam model dapat menerangkan variabel dependen. Uji determinasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah determinasi *Adjusted R<sup>2</sup>*. Dari pengujian bersama-sama ini biasanya diketahui besarnya pengaruh faktor bersama-sama dengan melihat koefisien determinasi *Adjusted R<sup>2</sup>* interpretasi terhadap hasil koefisien determinasi *Adjusted R<sup>2</sup>*. yaitu:

1. Jika koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) semakin mendekati angka 1, berarti pengaruh variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.
2. Jika koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) semakin mendekati angka 0, maka berarti pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen semakin kecil kontribusinya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.